

LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

POLITEKNIK NEGERI CILACAP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Cilacap berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap tahun 2020.

Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2020 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Cilacap telah berhasil merealisasikan sebagian besar target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

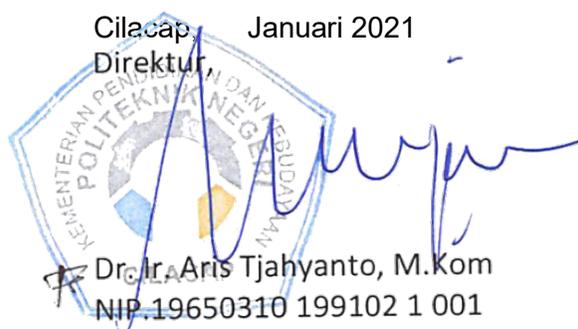
Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya karena pandemi *Covid-19* yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat dimitigasi dengan lebih baik lagi.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2020.

Cilacap, Januari 2021

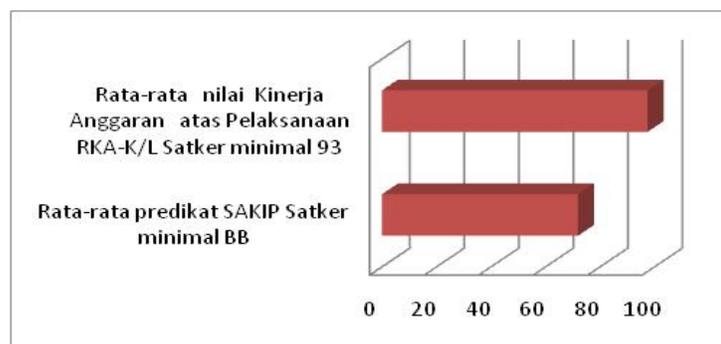
Direktur,



Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom
NIP.19650310 199102 1 001

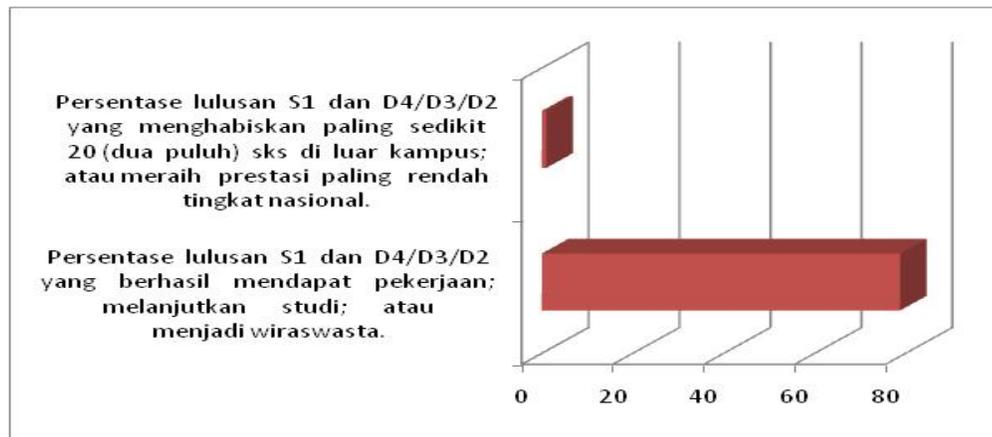
Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Cilacap (PNC) tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020. Tingkat ketercapaian dan ketidackapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja tahun 2020 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan. Sasaran kegiatan pertama adalah meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan indikator kinerja kegiatan 1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; 2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93. Kedua indikator tersebut belum dapat tercapai pada periode ini. Capaian predikat SAKIP PNC tahun 2020 adalah CC sedangkan nilai Kinerja Anggaran sebesar 90,7.



Gambar 1 Capaian Kinerja Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

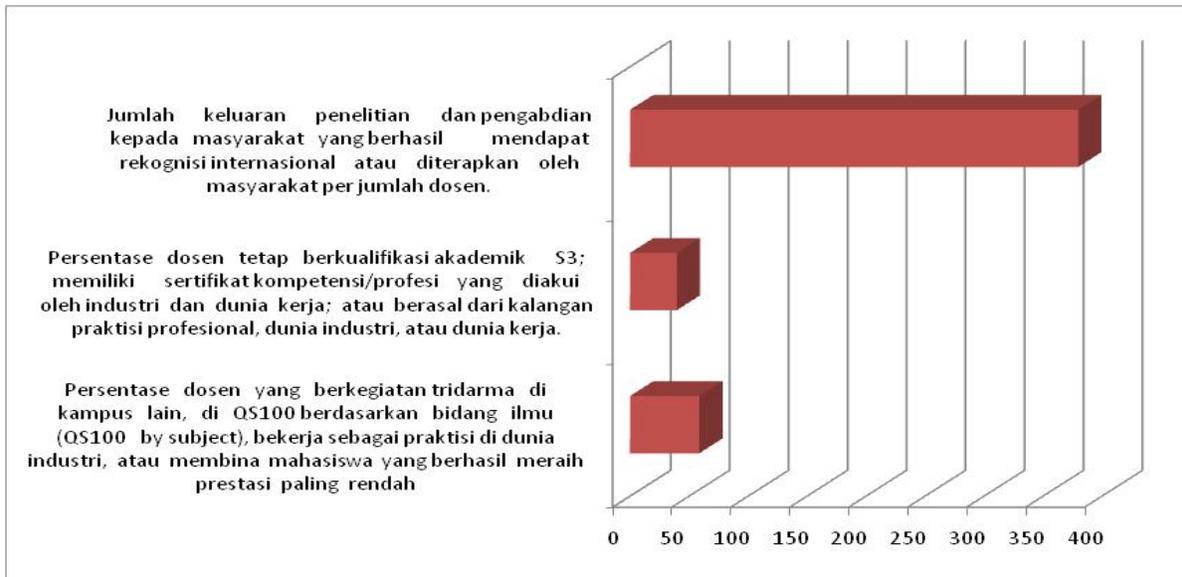
Sasaran kegiatan kedua adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan indikator kinerja kegiatan 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan target 55%; 2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus dengan target 10%, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator-indikator ini juga belum bisa dipenuhi. Berdasarkan *tracer-study* tahun 2020 atas lulusan 2019, capaian lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 43,33% sedangkan lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional hanya tercapai sebesar 0,1%



Gambar 2 Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

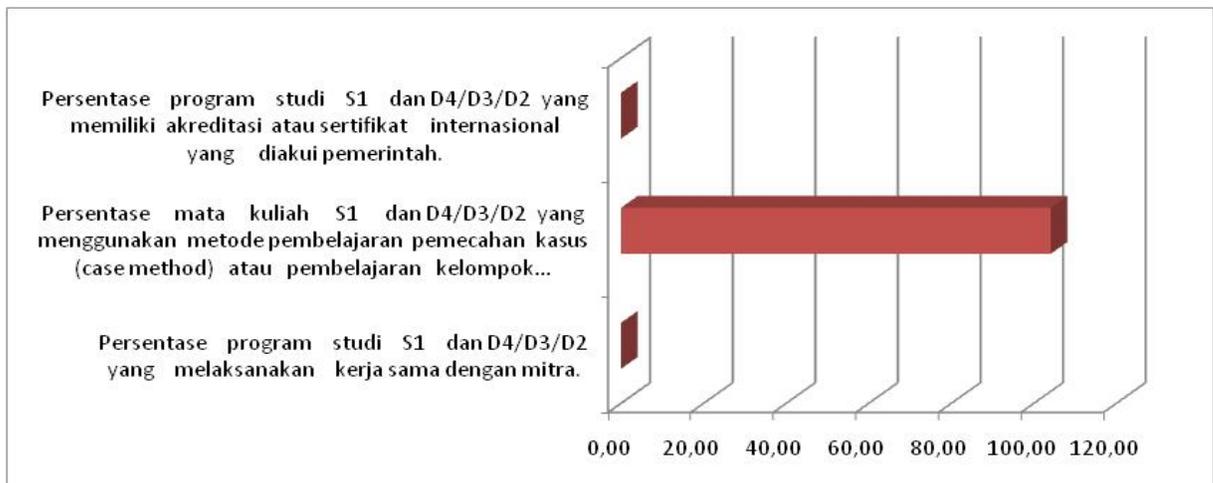
Sasaran kegiatan ketiga adalah meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan indikator kinerja kegiatan 1) persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan target 15%; 2) persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan target sebesar 30%; 3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan target sebesar 0.10.

Indikator pada sasaran ketiga ini hanya tercapai satu indikator yaitu Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian sebesar 0.38. Indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) hanya tercapai 8,82%. Sementara indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja hanya tercapai 11,94%.

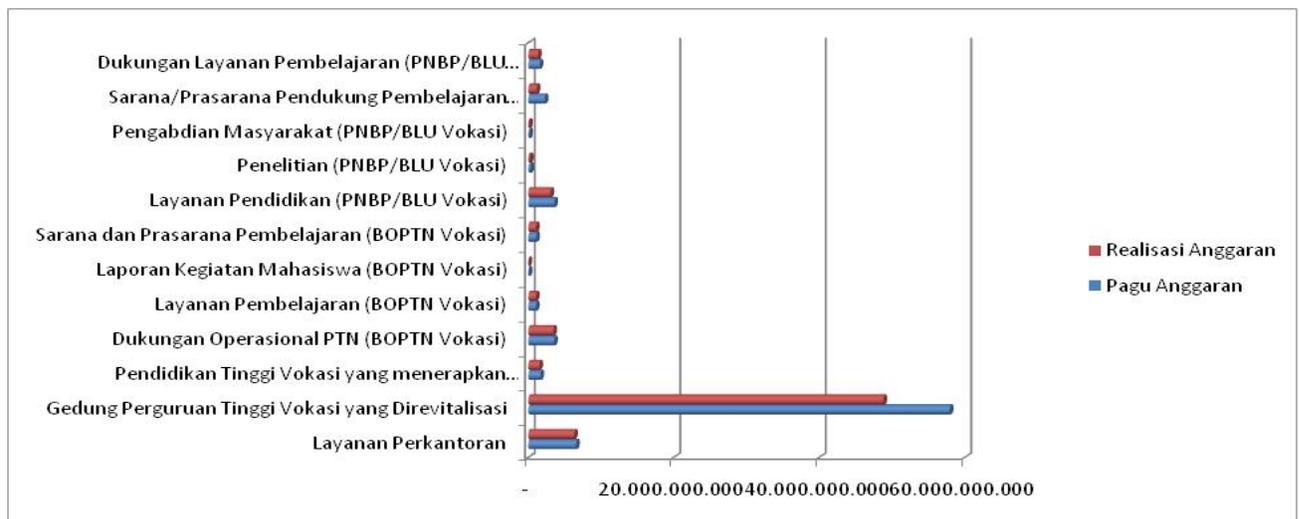


Gambar 3 Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan keempat adalah meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan 1) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan target 35%; 2) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi dengan target 35%; 3) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan target 2,5%. Hanya ada satu indikator yang terpenuhi yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan capaian 36,44%. Sedangkan untuk dua indikator lainnya tidak terdapat realisasi pada periode ini.



Gambar 4 Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



Gambar 5 Capaian Keuangan Tahun Anggaran 2020

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja maupun anggaran antara lain:

1. Blokir anggaran PNPB dan BOPTN selama dua bulan awal tahun anggaran 2020 sehubungan dengan peralihan satker dari Kementerian Ristekdikti ke Kemendikbud.
2. Pandemi *Covid-19* yang melanda seluruh dunia.
3. Penyesuaian sistem dari Kementerian Ristekdikti ke Kemendikbud yang menghambat proses pengadaan barang jasa.

4. Indikator Kinerja Perguruan Tinggi yang baru ditetapkan di pertengahan tahun 2020 sehingga Perjanjian Kinerja baru bisa ditandatangani pertama pada bulan September 2020.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan realokasi anggaran ke kegiatan lain bila kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena faktor pandemi.
2. Memaksimalkan kegiatan yang dapat dilakukan secara daring.
3. Rutin memantau jadwal kegiatan yang berjalan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Visi	11
B. Misi	11
C. Tujuan Organisasi	11
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
1. Pengendalian Kinerja	15
2. Pengukuran Kinerja	15
3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	16
4. Capaian Indikator Kinerja Utama	17
5. Analisis Capaian Kinerja	20
B. Realisasi Anggaran	48
1. Realisasi Pendapatan (PNBP)	48
2. Realisasi Pengeluaran/Belanja	48
BAB IV PENUTUP	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1	Capaian Kinerja Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi ii
2	Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi iii
3	Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi iv
4	Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran v
5	Capaian Keuangan Tahun Anggaran 2020 v
1.1	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Cilacap 8
3.1	Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker 24
3.2	Apresiasi dan Penghargaan Peksiminas XV 2020 31
3.3	Lomba Cadcam Tingkat Nasional 2019 34
3.4	Lomba Kontes Robot Indonesia 2019 35
3.5	Sertifikat Lomba Welding Tingkat Nasional Tahun 2018 35
3.6	Mesin Desalisasi 40
3.7	Mesin Destilasi dan hasil produk handsanitizer 41
3.8	Foto Buku Ber-ISBN 42
3.9	Kegiatan Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (<i>Team-Based Project</i>) 47
3.10	Kegiatan Pembelajaran Kelompok Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (<i>Case Method</i>) 47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penetapan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap	12
2.2 Rencana Kegiatan dan Anggaran Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2020 Sumber Dana RM, BOPTN, PNBPN, SBSN	13
3.1 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2020	18
3.2 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	21
3.3 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	27
3.4 Responden <i>tracer study</i>	28
3.5 Rata-rata penghasilan lulusan yang telah bekerja	29
3.6 Klasifikasi skala perusahaan dari responden lulusan	29
3.7 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	32
3.8 Daftar Publikasi Artikel Pada Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi	36
3.9 Daftar Publikasi pada Seminar Internasional	37
3.10 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	43
3.11 Penerimaan PNBPN PNC Tahun 2020	48
3.12 Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja (PNBPN, RM, BOPTN)	49
3.13 Penyerapan Anggaran Per Output Sumber Dana RM, BOPTN, PNBPN, SBSN	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Perguruan tinggi vokasi memiliki peran sangat strategis dalam menyiapkan generasi muda untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang unggul sehingga menjadi tenaga kerja yang siap terjun di dunia industri atau menjadi wiraswastawan. Politeknik Negeri Cilacap, merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi yang ada di Kabupaten Cilacap dan perguruan tinggi negeri vokasi ketiga di Jawa Tengah. Politeknik Negeri Cilacap sebelumnya adalah perguruan tinggi swasta yang merupakan salah satu dari 14 (empat belas) Politeknik daerah yang didirikan melalui Program Hibah Pendirian Politeknik Baru (PHPPB) Batch-II pada tahun 2008. Politeknik Cilacap didirikan atas dasar nota kesepahaman (MoU) antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap pada tanggal 19 desember 2007 dimana Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi menyediakan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari keseluruhan dana untuk pendirian dan penyelenggaraan Politeknik dan Pemerintah Kabupaten Cilacap menyediakan dana minimal 30% (tiga puluh persen). Sedangkan pemberian ijin penyelenggaraan program-program studi dan pendirian Politeknik Cilacap berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 125/D/O/2008 tanggal 8 Juli 2008 dengan 3 (tiga) program studi yaitu : 1).Teknik Mesin, 2).Teknik Informatika, dan 3).Teknik Elektronika. Pada tahun 2014 Politeknik Cilacap mengalami perubahan bentuk menjadi Politeknik Negeri Cilacap melalui peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 102 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap. Setelah penegerian ini, Politeknik Negeri Cilacap menambah beberapa program studi baru antara lain: 1) Diploma Tiga Teknik Listrik melalui SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 16/KPT/I/2015, 2) Diploma dua Teknik Mesin Perikanan dan Diploma dua Teknik Mesin Pertanian melalui SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 146/KPT/I/2015, 3) Diploma Empat Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan melalui SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 347/KPT/I/2016, 4) Diploma Empat Pengembangan Produk Agroindustri melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 206/M/2020.

Politeknik Negeri Cilacap terletak di dekat pusat Kota Cilacap tepatnya di Jl. Dr. Soetomo No. 1, Sidakaya Kabupaten Cilacap. Secara geografis Kabupaten Cilacap terletak di sekitar batas wilayah arah utara 7°30' LS Kabupaten Banyumas dan Brebes, 7°45'20" LS arah Selatan dari Laut Indonesia, 108°4'30" BT arah Barat dari Provinsi Jawa Barat, 109°30'30" BT arah Timur dari Kabupaten Kebumen.

Kabupaten Cilacap merupakan daerah yang cukup luas dengan keadaan geografis yang cukup strategis, sebelah selatan dibatasi Samudera Indonesia, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kebumen, dan sebelah barat berbatasan dengan provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Kabupaten Cilacap sebesar 225.360,840 Ha dengan jumlah penduduk sesuai Data BPS terakhir tahun 2016 sebanyak 1.785.971 jiwa dengan rata-rata angka pertumbuhan pertahun 0,35 %, angka pertumbuhan tertinggi sebesar 0,5 % pada tahun 2012, dan pertumbuhan terendah sebesar 0,26% pada tahun 2013 (*Sumber : BPS, Cilacap dalam angka, 2018*). Dampak dari pertumbuhan penduduk tersebut menyebabkan kepadatan penduduk di Kabupaten Cilacap meningkat menjadi 825 jiwa per kilometer persegi. Keadaan Sumber Daya Manusia seperti ini merupakan potensi bagi pengembangan Kabupaten Cilacap.

Potensi Kabupaten Cilacap yang dapat dikembangkan antara lain : potensi perikanan dengan sarana dan prasarana pendukungnya, potensi industri dan potensi pariwisata. Untuk dapat mengembangkan semua potensi tersebut diperlukan pengembangan Sumber Daya Manusia dengan memperbaiki kualitas di sektor pendidikan. Pengembangan sektor pendidikan diantaranya dengan mendirikan atau mengembangkan Perguruan Tinggi Negeri yang dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan pengembangan daerah.

Pengembangan Politeknik Negeri Cilacap merupakan salah satu komponen dalam pengembangan rencana strategis pemerintah daerah Kabupaten Cilacap sebagai upaya dalam pemerataan pembangunan satuan Pendidikan Vokasi. Pembangunan dan pengembangan dibidang pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, diharapkan semakin baik kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini diperlukan untuk mendukung pengembangan Potensi Daerah Kabupaten Cilacap yang mendesak untuk direalisasikan.

Salah satu tujuan dikembangkannya Politeknik Negeri Cilacap adalah untuk meningkatkan jumlah dan kualitas SDM yang dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri, mengingat Kabupaten Cilacap adalah daerah industri. Disamping itu, alih status Politeknik Cilacap juga merupakan upaya pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Negeri (Politeknik Negeri) di wilayah Selatan Jawa.

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cilacap, bahwa rata-rata kebutuhan tenaga kerja adalah tenaga kerja yang terlatih dan trampil setingkat ahli madya dan sarjana teknik. Data statistik BPS tahun 2019 menunjukkan bahwa angkatan kerja yang bekerja di sektor industri mencapai 20,3 persen dari total angkatan kerja, sementara di Kabupaten Cilacap baru ada satu Sekolah Tinggi Vokasi yang mencetak tenaga terlatih dan trampil tersebut yaitu Politeknik Negeri Cilacap. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Cilacap harus dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyelenggara program pendidikan tinggi, yakni: 1) dipercaya masyarakat sebagai wadah pengembangan keahlian profesional, 2) diakui industri sebagai mitra dalam pengembangan usaha dan teknologi, 3) diminati masyarakat sebagai lembaga pendidikan unggulan untuk mencerdaskan bangsa serta mampu bersaing di pasar Nasional maupun Internasional.

B. DASAR HUKUM

Landasan Hukum penulisan Laporan Kinerja adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Actual Pada Pemerintah Pusat;

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap;
12. Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Politeknik Negeri Cilacap didirikan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 102 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, Politeknik Negeri Cilacap dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sesuai dengan Pasal 4 Permendikbud Nomor 102 Tahun 2014, Politeknik Negeri Cilacap menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya, Politeknik Negeri Cilacap sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan

Alumni. Serta dibantu oleh satu orang Kepala Bagian (Kabag) Umum dan Akademik dan tiga orang Kepala Subbagian yaitu Kasubbag Umum, Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan serta Kasubbag Keuangan. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik;

Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

- b. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan;

Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.

- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Umum dan Akademik

Bagian Umum dan Akademik merupakan unsur pelaksana administrasi Politeknik Negeri Cilacap yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap.

- a) Bagian Umum dan Akademik dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur.
- b) Bagian Umum dan Akademik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Akademik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b. Pengelolaan keuangan;
- c. Pengelolaan kepegawaian;
- d. Pengelolaan barang milik negara;
- e. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- g. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- h. Pelaksanaan layanan akademik;
- i. Pelaksanaan layanan pembinaan kemahasiswaan;
- j. Pelaksanaan registrasi dan penyusunan data kemahasiswaan dan alumni; dan
- k. Pelaksanaan administrasi kerja sama.

Bagian Umum dan Akademik terdiri atas:

- a. Subbagian Umum;
- b. Subbagian Keuangan;

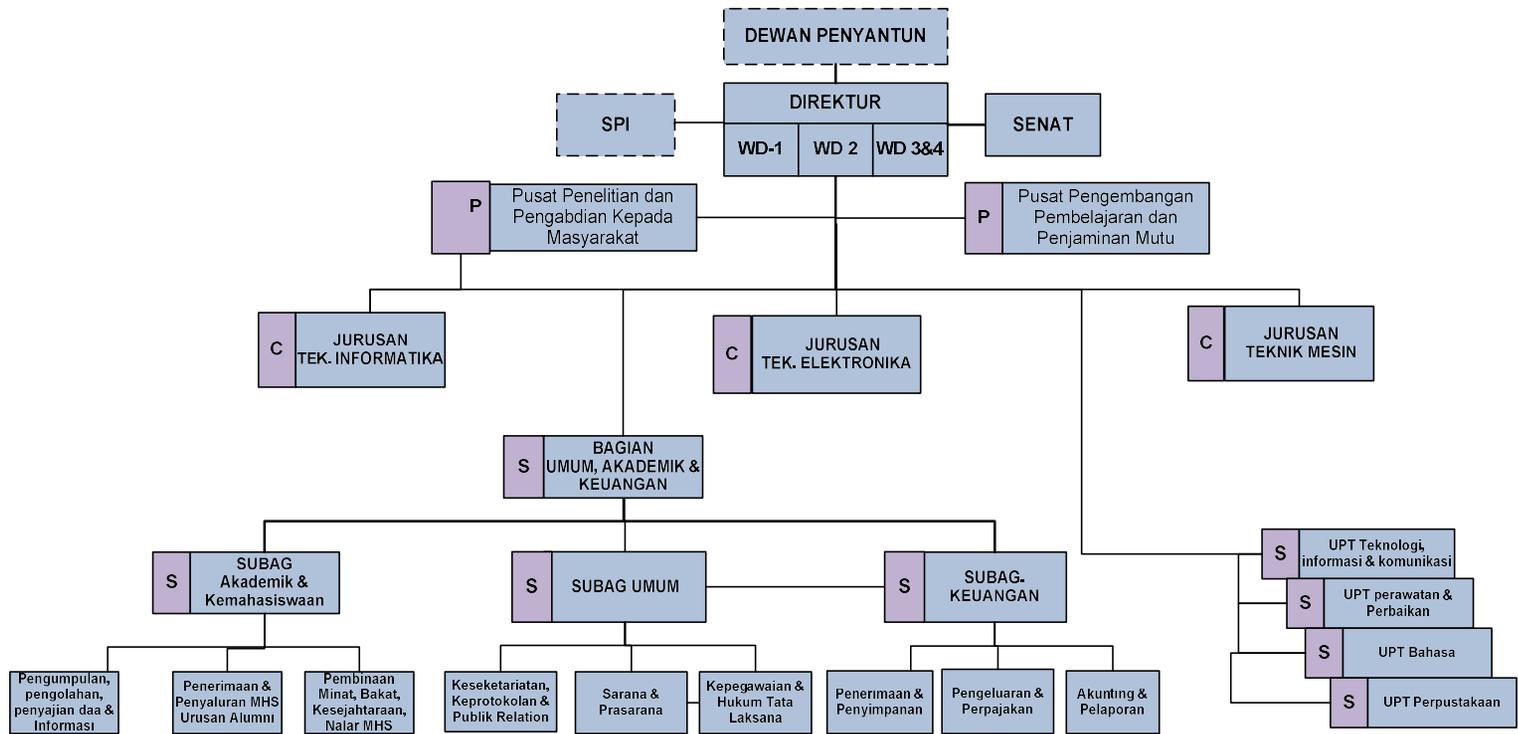
- c. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, pertanggungjawaban anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, registrasi dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan mahasiswa, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi serta administrasi kerja sama dan urusan alumni.

Dalam menjalankan Program Pendidikan, Politeknik Negeri Cilacap memiliki Struktur Organisasi seperti yang terlihat pada gambar 2.1.

BAGAN ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI CILACAP

Tahun: 2015



C = Core S = Suppor p= puller

PD-I membina: BAAK, UPT Multimedia, Jurusan (pendidikan)
 PD-II membina: BAUP, BKU, UPT Logistik
 PD-IV membina: Pusat Pemasaran, rekayasa, UPT Perawatan, Jurusan (produksi).

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Cilacap

D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Adapun permasalahan dan tantangan yang dihadapi Politeknik Negeri Cilacap saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dari segi visi, misi, tujuan, dan sasaran

Belum ada pemahaman yang baik dari seluruh personel Politeknik Negeri Cilacap baik personel pusat, bagian, jurusan, maupun unit terkait visi, misi, tujuan, dan sasaran PNC akan mendukung efektivitas dan efisiensi pengembangan politeknik. Penguatan pemahaman personel politeknik masih harus terus dilakukan mengingat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dimiliki PNC merupakan rujukan utama yang harus diikuti oleh seluruh personel dalam proses pengembangan kampus. Peningkatan daya saing institusi dan jurusan sebagai pendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut juga harus disosialisasikan secara berkesinambungan. Perapihan pendokumentasian visi, misi, dan roadmap yang jelas dari institusi dan jurusan akan sangat membantu peningkatan daya saing tersebut. Hal tersebut belum maksimal dalam mendapatkan dana untuk memenuhi seluruh kegiatan di PNC.

2. Dari segi pendidikan

Kualitas pelaksanaan pendidikan, keterbaruan pengajaran dan sarana, presentase mahasiswa baik yang mengundurkan diri maupun DO, serta ketepatan waktu lulusan menjadi indikator penentu keberhasilan pendidikan di PNC. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang suatu proses kegiatan di kampus PNC juga masih belum optimal. Hal tersebut seperti masih terbatasnya ruangan kegiatan belajar maupun praktik dan terbatasnya ruang pelayanan administrasi dan ruang kerja dosen.

Kuantitas dan kualitas sarana praktikum masih kurang dan koleksi buku di perpustakaan belum lengkap, sistem pembayaran online belum terintegrasi dengan sistem akademik dan belum optimalnya penataan sarana dan prasarana praktikum serta fasilitas mitigasi bencana. Belum lengkapnya fasilitas pendukung pembinaan kegiatan minat, bakat olahraga mahasiswa dan terbatasnya areal parkir di kampus PNC. Belum banyak fasilitas penunjang untuk penyandang disabilitas dan belum tersedianya aula yang representatif karena terbatasnya daya tampung aula. Belum tersedianya cafeteria/kantin yang representatif dan belum adanya skema yang baku untuk pembagian/proporsi keuangan.

3. Dari segi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dokumentasian hasil penelitian kurang optimal, dana penelitian internal dosen masih terbilang rendah, optimalisasi terkait sosialisasi informasi terkait penelitian bagi dosen dan penulisan dokumen pengajuan hak paten dan HAKI masih harus dilaksanakan secara masif oleh PNC. Persaingan hibah pengabdian kepada masyarakat dengan peneliti diluar PNC semakin ketat.

4. Dari segi mahasiswa dan alumni

Penguatan dan efektivitas promosi yang perlu ditingkatkan mengingat masih rendahnya jumlah mahasiswa yang berasal dari luar regional Cilacap.

5. Dari segi sumber daya manusia

Pengembangan kompetensi dan penataan sumber daya manusia yang ada selayaknya dilaksanakan dengan seefisien mungkin. Beberapa kebijakan dan peraturan kerja yang ada pada Politeknik Negeri Cilacap masih terkendala dalam realisasinya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam Melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi Pendidikan Tinggi Vokasi. Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 untuk mewujudkan visi dan misi. Visi, Misi, Jati diri Politeknik Negeri Cilacap adalah sebagai berikut:

A. VISI

Visi Politeknik Negeri Cilacap yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat.

B. MISI

Untuk mencapai Visi tersebut, Politeknik Negeri Cilacap memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi berbasis teknologi yang bermutu, bemoral dan berkeadilan social;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan/atau terapan, serta menyebarluaskan hasil penelitian;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat; dan
4. Membentuk jiwa kewirausahaan berbasis teknologi.

C. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Politeknik Negeri Cilacap yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi sesuai dengan standari nasional pendidikan tinggi;
2. Menghasilkan penelitian yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Menghasilkan kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat; dan
4. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha.

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Penentuan Penetapan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap, ditetapkan berdasarkan 12 (dua belas) output/ keluaran Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2020, sebagaimana tersaji pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal	Target Revisi
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	BB	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.	93	93
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	55%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15%	10%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (Q100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20%	15%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.	40%	30%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	0,15	0,10

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal	Target Revisi
	berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	35%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	50%	35%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	2,50%

Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAKL) Politeknik Negeri Cilacap tahun 2020 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan dan Anggaran Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2020
Sumber Dana RM, BOPTN, PNBPN, SBSN (**Kode DIPA : 677629**)

No.	KODE	PROGRAM KEGIATAN/OUTPUT	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
1.	4261.994	Layanan Perkantoran	6.073.738.000	6.582.463.000
2.	4263.001	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi	57.949.638.000	57.949.638.000
3.	4263.002	Pendidikan Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	0	1.678.014.000
4.	4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	0	3.578.697.000

No.	KODE	PROGRAM KEGIATAN/OUTPUT	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
5.	4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	6.493.336.000	1.065.284.000
6.	4263.007	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	0	76.243.000
7.	4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	0	1.098.667.000
8.	4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	5.637.015.000	3.595.221.000
9.	4263.011	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	0	319.969.000
10.	4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	0	148.030.000
11.	4263.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	0	2.287.138.000
10.	4263.015	Layanan Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	0	1.573.795.000
Total			76.153.727.000	79.953.159.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengendalian Kinerja

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas Politeknik Negeri Cilacap selalu membangun manajemen program berupa: perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengendalian kinerja dan pelaporan kinerja. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja Institusi berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan. Dalam hal pengendalian kinerja, Politeknik Negeri Cilacap terus melakukan perbaikan. Dari PK 2020 yang telah ditandatangani, telah dibuat penjabaran lebih lanjut ke dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan). Sehubungan dengan hal tersebut PNC selalu berusaha memaksimalkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri melalui aplikasi Sistem Aplikasi Program, Kegiatan dan Anggaran (Simproka) serta aplikasi e-Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan Antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Untuk mengukur capaian masing-masing IKU dilakukan secara umum yakni melalui data statistic, data survei, data capaian kinerja dan pengukuran dengan kondisi riil yang ada. Sedangkan analisis capaian masing-masing IKU diupayakan disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, trend kinerja selama 3-5 tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra; pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik, dan data pendukung lainnya.

3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Politeknik Negeri Cilacap terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya tata kelola yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Menetapkan Renstra Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 dengan peraturan Direktur Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan.
- 2) Dalam rangka perencanaan kegiatan di Politeknik Negeri Cilacap, setiap tahun selalu mengadakan rapat penyusunan rencana kerja yang tertuang dalam RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga).
- 3) Setiap awal tahun masing-masing unit kerja harus membuat Rencana Penarikan Dana (RPD) yang diserahkan kepada kasubag keuangan, agar semua kegiatan dapat terkontrol dengan baik.

b. Pengukuran Kinerja

Pada dokumen Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 tercantum indikator kinerja sasaran meliputi Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan. Politeknik Negeri Cilacap mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Program kegiatan yang berorientasi hasil (*outcome*).

c. Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LAKIP) secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam Laporan LAKIP ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir periode Renstra maupun kontribusinya serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

d. Evaluasi Kinerja

Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Aplikasi Program, Kegiatan dan Anggaran (Simproka), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem perencanaan di Politeknik Negeri Cilacap. Dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi pimpinan atas pelaksanaan program dan kegiatan dilapangan. Setiap hari rabu pada minggu pertama selalu diadakan rapat pimpinan yang membahas kinerja atau penyerapan anggaran masing-masing unit kerja.

4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Politeknik Negeri Cilacap telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Politeknik. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (renstra) 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap. Pada tabel di bawah ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerja untuk tahun berjalan 2020 yang dibandingkan dengan dengan tahun 2019.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020			2019
		Target	Realisasi	% Capaian*)	% Capaian*)
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	CC	71,96	Belum menjadi indikator
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	90,7	97,53	Belum menjadi indikator
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%	43,33%	78,78	98,15%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	0,10%	1	Belum menjadi indikator
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina	15%	8,82%	58,8	Belum menjadi indikator

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020			2019
		Target	Realisasi	% Capaian*)	% Capaian*)
	mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.				
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30%	11,94%	39,8	Belum menjadi indikator
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,38	380	100%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	0	0	Belum menjadi indikator

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020			2019
		Target	Realisasi	% Capaian*)	% Capaian*)
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	36,44%	104,11	Belum menjadi indikator
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50	0	0	Belum menjadi indikator

*)yaitu persentase pencapaian realisasi dibandingkan dengan targetnya

5. Analisis Capaian Kinerja

Politeknik Negeri Cilacap telah menetapkan sasaran kinerja yang tertuang dalam perjanjian kerja yang ditanda tangani oleh Direktur Politeknik Negeri Cilacap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Ada 4 (empat) sasaran kinerja yang telah ditetapkan yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 102 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Cilacap tahun 2014 mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan / atau Teknologi. Sasaran Kinerja pertama yang tertuang dalam perjanjian kerja yaitu:

Sasaran 1 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Indikator kinerja utama pada sasaran kinerja ini terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu:

1. Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB
Indikator kinerja utama ini pada sasaran kinerja ini belum bisa tercapai pada tahun berjalan 2020.
2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 93.
Informasi capaian kinerja pada sasaran ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	CC	71,96
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	90,7	97,53

Capaian indikator kinerja diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Dalam penilaian tahun 2020 atas pelaksanaan SAKIP tahun 2019 di PNC, Kemdikbud memberi nilai evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Cilacap sebesar 57,57 atau dengan predikat CC. Predikat CC ini berarti SAKIP PNC dianggap sudah cukup memadai. Akuntabilitas kinerja cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, Namun masih memerlukan banyak perbaikan yang tidak mendasar

Dari hasil evaluasi Kemdikbud terdapat beberapa rekomendasi perbaikan antara lain sebagai berikut:

A. PERENCANAAN KINERJA

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya.

2. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.
3. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
4. Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam Renstra agar berorientasi hasil serta sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud. Sasaran dan Indikator Kinerja lainnya yang bersifat proses atau output dijadikan sebagai pendukung/turunan dari IKU.
5. Penetapan Indikator pada Renstra agar memenuhi kriteria SMART (Spesifik/tidak berdwii makna; Measureable/dapat diukur; *Achievable*/dapat dicapai; Relevance/relevan; Time bound/menggambarkan dalam kurun waktu tertentu).
6. Renstra dan Perjanjian Kinerja Laporan Kinerja agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik.

B. PENGUKURAN KINERJA

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) agar mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (*cascading*/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja).
2. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja.
3. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment yang diberikan kepada pejabat atau pegawai dilingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa sertifikat, piagam, foto dokumentasi, atau SK Pimpinan.

C. PELAPORAN KINERJA

1. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

2. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja.
3. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi, perbandingan dengan capaian kinerja minimal satu tahun sebelumnya, perbandingan dengan target akhir Renstra.
4. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.
5. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.

D. EVALUASI KINERJA

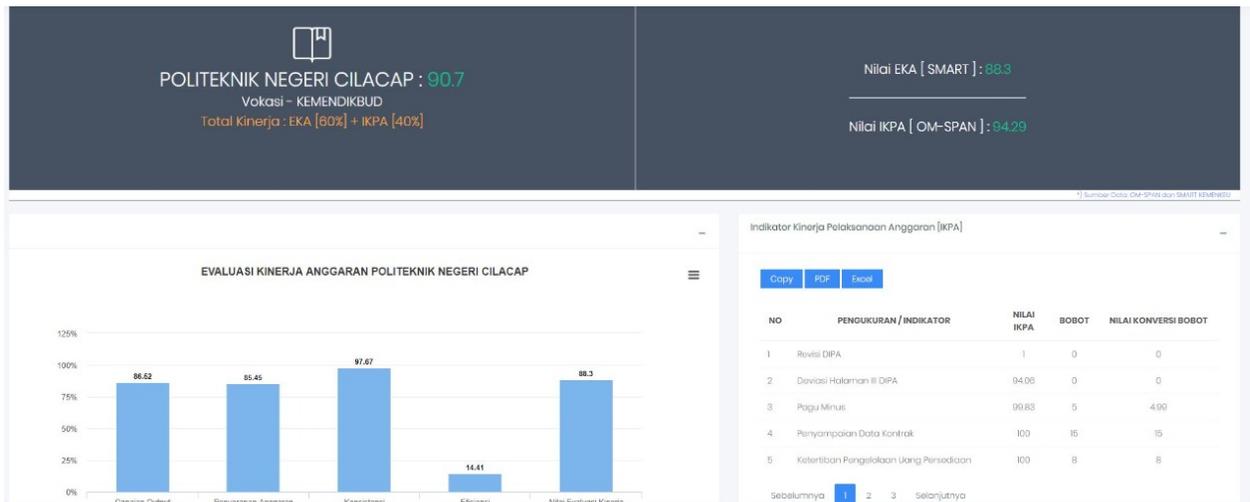
1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Sesuai perhitungan menggunakan formula Evaluasi Kinerja (SMART) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Politeknik Negeri Cilacap memperoleh skor akhir tahun 2020 sebesar 90,7.



Gambar 3.1 Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker

Untuk Evaluasi Kinerja (EKA), Politeknik Negeri Cilacap memperoleh nilai 88,3. Rincian dari Nilai EKA ini sebagai berikut:

1. Capaian Output RKAKL sebesar 86,52
Output RKAKL pada umumnya bisa tercapai seluruhnya. Namun demikian terdapat dua output di RKAKL yang tidak bisa tercapai yaitu output Kegiatan Kemahasiswaan dan Pengabdian kepada Masyarakat tidak bisa tercapai. Kegiatan Kemahasiswaan dari target tiga laporan hanya tercapai dua laporan. Pengabdian kepada Masyarakat dari target 16 judul hanya 10 judul. Tidak tercapainya dua output tersebut terkait erat dengan kondisi Pandemi pada tahun 2020.
2. Penyerapan Anggaran sebesar 85,45
Kendala utama dalam penyerapan anggaran ini adalah adanya sisa tender SBSN sebesar sekitar sembilan milyar yang tidak bisa dimanfaatkan karena belum adanya persetujuan penggunaan sisa tender SBSN dari eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
3. Konsistensi sebesar 97,67
Capaian indikator ini sudah termasuk baik.
4. Efisiensi sebesar 14,41 dari nilai penuh 20

Untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), Politeknik Negeri Cilacap memperoleh nilai 94,29. Rincian dari Nilai IKPA ini sebagai berikut:

1. Revisi DIPA sebesar 83,33
Selama 2020, PNC melakukan 7 kali revisi DIPA. Revisi-revisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Revisi pertama adalah revisi buka blokir terkait peralihan Kementerian dari Kemenristekdikti ke Kemendikbud.
- b. Revisi kedua adalah revisi penambahan alokasi tunjangan kinerja dan pengurangan alokasi rupiah murni dan BOPTN dalam rangka penanganan COVID-19.
- c. Revisi ketiga disebabkan adanya revisi antar output dan ralat halaman III DIPA.
- d. Revisi keempat disebabkan adanya revisi penambahan pagu sumber dana PNBPN dan Program PPTV.
- e. Revisi kelima disebabkan adanya revisi antar output dan ralat halaman III DIPA.
- f. Revisi keenam adalah revisi pengurangan alokasi BOPTN dalam rangka program subsidi upah Kemendikbud.
- g. Revisi ketujuh disebabkan adanya revisi antar output dan ralat halaman III DIPA.

Revisi-revisi di atas tidak dapat dihindarkan karena antara lain untuk membuka blokir atau untuk melaksanakan perubahan arahan kebijakan dari Pusat dan untuk menyesuaikan halaman III sebagaimana telah dijadwalkan. Terkait langkah antisipasi untuk mengurangi sering dilakukannya revisi yaitu melakukan koordinasi dengan unit-unit agar dapat melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan anggaran yang telah disepakati bersama.

2. Deviasi Halaman III DIPA sebesar 53,81

Nilai deviasi ini cukup rendah karena PNC kesulitan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal karena kondisi pandemi yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

3. Pagu Minus sebesar 99,83

Terdapat beberapa pagu minus pada akhir tahun anggaran yang sudah diselesaikan pada awal tahun 2021.

Untuk mengatasi permasalahan ini, ke depan akan dilakukan pemutakhiran POK pada hari terakhir batas pemutakhiran POK di Kanwil DJPB.

4. Data Kontrak sebesar 90,00

Terdapat beberapa kontrak yang terlambat dilaporkan ke KPPN karena kurangnya koordinasi dalam proses pengadaan dan penandatanganan kontrak antara Pejabat Pengadaan, PPK dan Penyedia.

Untuk mengatasi masalah ini, maka Pejabat Pengadaan dan PPK harus lebih disiplin lagi dalam melaksanakan jadwal pengadaan dan pendaftaran ke KPPN.

5. Pengelolaan UP dan TUP sebesar 100,00
PNC meraih nilai sempurna karena tidak ada keterlambatan pertanggungjawaban UP dan TUP.
6. LPJ Bendahara sebesar 100,00
PNC meraih nilai sempurna karena tidak ada keterlambatan penyetoran LPJ Bendahara.
7. Dispensasi SPM sebesar 100,00
PNC meraih nilai sempurna karena tidak ada pengajuan dispensasi SPM selama 2020. Semua SPM bisa diselesaikan melalui prosedur normal.
8. Penyerapan anggaran sebesar 85,45
Kendala utama dalam penyerapan anggaran ini adalah adanya sisa tender SBSN sebesar sekitar sembilan milyar yang tidak bisa dimanfaatkan karena belum adanya persetujuan penggunaan sisa tender SBSN dari eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
Selanjutnya, jika terdapat sisa optimalisasi, maka akan secepatnya diusulkan dan dikoordinasikan dengan Eselon I agar bisa dimanfaatkan.
9. Penyelesaian tagihan sebesar 100,00
PNC meraih nilai sempurna karena tidak ada keterlambatan penyelesaian tagihan selama 2020.
10. Konfirmasi capaian output sebesar 100,00
PNC meraih nilai sempurna karena tidak ada keterlambatan penyampaian konfirmasi capaian output.
11. Retur SP2D sebesar 99,82
Terdapat beberapa SP2D yang mengalami retur karena kesalahan rekening pihak ketiga.
12. Renkas sebesar 100,00
PNC meraih nilai sempurna karena tidak ada keterlambatan penyampaian perencanaan kas.
13. Kesalahan SPM sebesar 90,00
Terdapat beberapa SPM yang salah dalam uraiannya maupun dalam pengisiannya formatnya. Namun seluruhnya sudah diperbaiki dan bisa terbayar.
Selanjutnya operator SPM dan PPSPM perlu meningkatkan ketelitian dalam pemrosesan SPM ini.

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Indikator kinerja utama pada sasaran kinerja ini terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
 2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
- Informasi capaian kinerja pada sasaran ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%	43,33%	78,78
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	0,10%	1

Capaian indikator di atas dapat dijelaskan sebagai berikut

1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Pada tahun 2020 dilakukan kegiatan *tracer study* atas alumni yang diwisuda pada bulan November 2019. Dari hasil *tracer study* tersebut diperoleh data bahwa 43,33% wisudawan mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Kajian *tracer study* merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dengan variabel profil lulusan meliputi:

- a. Masa tunggu lulusan
- b. Presentase lulusan yang sudah bekerja
- c. Kesesuaian lulusan terhadap dunia kerja yang relevan
- d. Penghasilan rata-rata alumni

Mekanisme yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Cilacap dalam men-*tracer* alumni menggunakan pertanyaan/ Pernyataan yang disusun ke dalam kuesioner. Kuesioner yang telah disusun kemudian disebar kepada para alumni dengan

cara melalui email, website, pengisian manual langsung maupun melalui telepon. *Tracer study* 2020 membatasi pada mahasiswa yang lulus/diwisuda pada tahun 2019 dimana populasinya sebanyak 256 alumni yang terdiri dari program studi:

- a. Teknik Elektronika sebanyak 76 alumni
- b. Teknik Listrik sebanyak 19 alumni
- c. Teknik Informatika sebanyak 76 alumni
- d. Teknik Mesin sebanyak 69 alumni
- e. Teknik Mesin Perikanan sebanyak 6 alumni
- f. Teknik Mesin Pertanian sebanyak 10 alumni

Berdasarkan hasil pelaksanaan *tracer study*/penelurusan alumni memperoleh responden sebanyak 173 orang, dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Responden *Tracer Study*

Alumni Menjawab	n	%
Teknik Elektronika	57	33
Teknik Listrik	13	7
Teknik Informatika	48	28
Teknik Mesin	53	31
Teknik Mesin Pertanian	2	1
Total	173	100

Penyebab responden yang diperoleh dari *tracer study*/penelurusan alumni hanya sebanyak 173 orang dari 256 alumni (67,58%) yaitu karena alumni merubah nomor handphone tanpa memberikan informasi, dan kesadaran alumni dalam mengisi *tracer study*/penelurusan alumni masih rendah. Langkah strategis yang dilakukan agar jumlah responden naik yaitu dengan membuat ketua angkatan alumni untuk setiap angkatan/tahun lulusan sehingga memudahkan untuk berkomunikasi, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya *tracer study* bagi alumni, pihak kampus, dan dunia industri/dunia kerja.

Berdasarkan alumni yang telah menjadi responden dengan masa tunggu 4 bulan dari setelah wisuda, maka dapat diperoleh mahasiswa yang sudah bekerja sebanyak 86 orang (49,17%) dan yang belum bekerja sebanyak 87 orang (51%). Sedangkan rata-rata penghasilan dari lulusan yang telah bekerja dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Rata-Rata Penghasilan Lulusan Yang Telah Bekerja

Alumni Menjawab	n	%
< Rp1.000.000,-	0	0
Rp1.000.000,- s.d Rp1.900.000,-	25	30
Rp2.000.000,- s.d Rp4.900.000,-	45	52
> Rp5.000.000,-	16	18
Total	86	100

Penyebab/permasalahan yang dihadapi lulusan tahun 2019 yang mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta hanya sebanyak 49,17%, yaitu sebagai berikut:

- Pengaruh *Covid-19* berdampak langsung terhadap para alumni dalam mencari tenaga kerja.
- Perusahaan tidak bisa melakukan hiring/rekrutmen ke kampus.
- Banyak perusahaan yang mengalami penurunan omset, sehingga mengurangi kebutuhan tenaga kerja.

Langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang telah dilakukan agar lulusan tahun 2019 presentase mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta meningkat, yaitu sebagai berikut:

- Menghubungi satu persatu HRD perusahaan/industry untuk bisa membuka lowongan pekerjaan.
- Melaksanakan konseling terhadap alumni via whatsapp/grup.
- Melaksanakan pelatihan *online* persiapan memasuki dunia kerja.
- Menginformasikan lowongan pekerjaan yang valid.
- Menginformasikan adanya kegiatan nasional *Virtual Career Hack*, bursa kerja *online* dimana HRD perusahaan dapat memilih kandidat secara *online/langsung*.

Dari alumni yang telah bekerja ada sebanyak 18 orang (21%) yang bekerja sesuai dengan bidang kompetensi dan 69 orang (79%) yang tidak sesuai dengan bidang kompetensi. Sedangkan untuk skala perusahaan tempat bekerja para alumni dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Klasifikasi Skala Perusahaan Dari Responden Lulusan

Alumni Menjawab	n	%
Multinasional	27	31
Nasional	37	43
Lokal	22	26
Total	86	100

Penyebab dari sedikitnya jumlah alumni yang bekerja sesuai dengan bidang kompetensi yaitu banyak perusahaan yang sesuai kompetensi lulusan tidak membuka lowongan pekerjaan karena adanya Pandemi *Covid-19*. Sedangkan kebutuhan tenaga kerja yang ada tidak sesuai dengan kompetensi namun bisa menambah pengalaman di bidang lain.

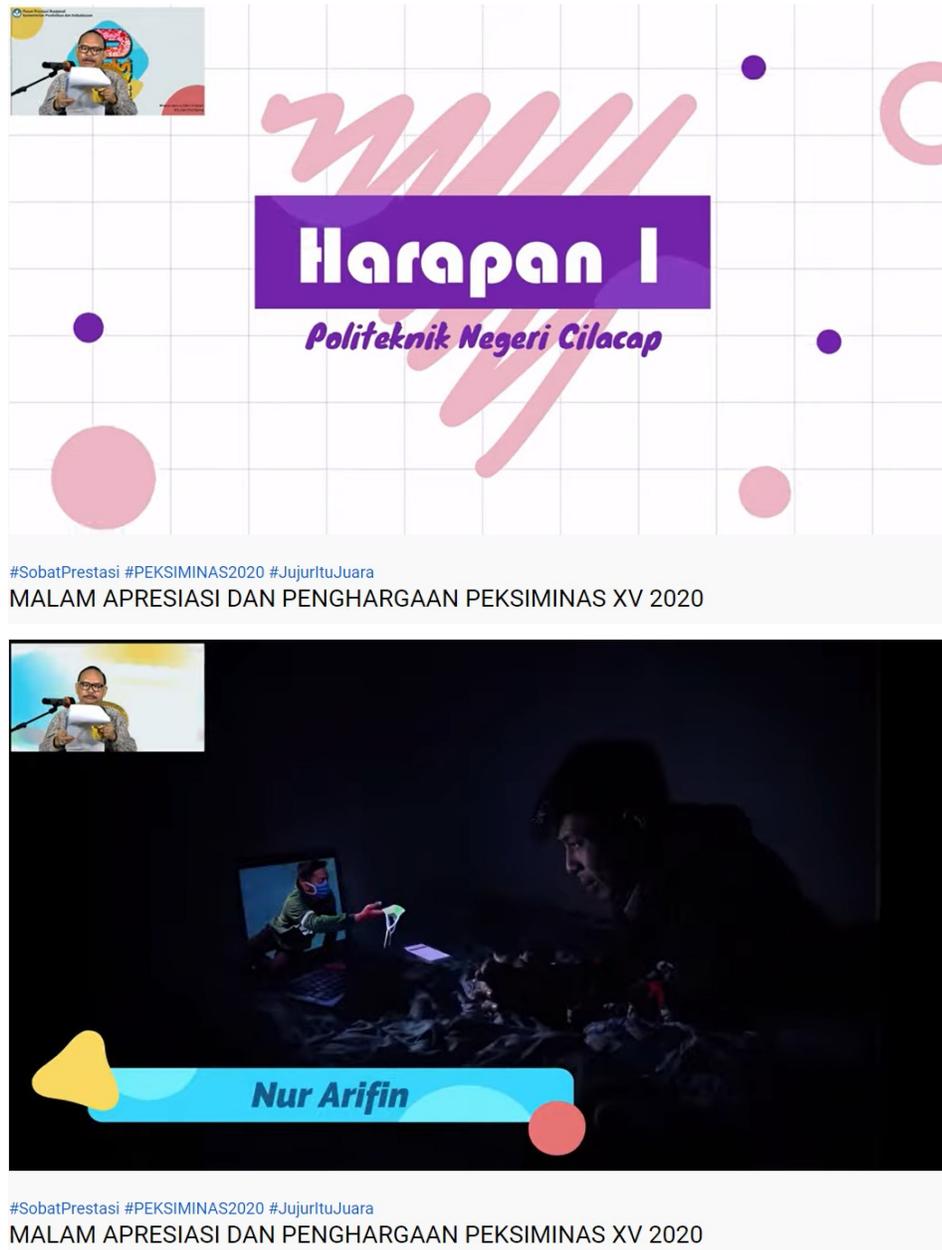
2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, yaitu akan dilakukan revisi dan evaluasi kurikulum terkait dengan nilai SKS kegiatan magang industri dengan waktu lima bulan, dimana bobot SKS saat ini setara dengan 9 SKS. Sesuai dengan Kepmen 2019 dimungkinkan untuk kegiatan magang industri dengan waktu 5 bulan setara dengan 20 SKS.

Sedangkan permasalahan yang dihadapi dalam meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ini yaitu karena adanya Pandemi *Covid-19* yang mulai terjadi di bulan Maret 2020 dan masih berlangsung sampai saat ini. Hal ini berakibat pada mengurangi kegiatan mahasiswa yang berada diluar tempat tinggal selama masa Pandemi, adanya social distancing, PSBB, dan beberapa tempat penyewaan lapangan tidak beroperasi selama Pandemi. Selama Pandemi perlombaan atau kompetisi yang biasanya diadakan secara rutin, tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 dan kemungkinan ditunda hingga tahun 2022. Unit Kegiatan Mahasiswa tidak dapat melakukan kegiatan/latihan seperti biasa.

Strategi yang dilakukan PNC agar kegiatan mahasiswa dapat berjalan yaitu dengan mengikuti perlombaan yang dilakukan secara daring serta mengadakan kegiatan kemahasiswaan yang masih dapat dilakukan secara daring.

kegiatan kompetensi mahasiswa yang dilakukan secara daring dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Apresiasi dan Penghargaan Peksiminas XV 2020

Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator kinerja utama pada sasaran kinerja ini terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Informasi capaian kinerja pada sasaran ini dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di <i>QS100</i> berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%	8,82%	58,8
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30%	11,94%	39,8
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan	0,10	0,38	380

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
	oleh masyarakat per jumlah dosen.			

Selanjutnya terkait sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di atas dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir**

Di PNC tidak terdapat dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Hal ini dikarenakan dosen-dosen PNC masih fokus pada pelaksanaan Tri Dharma di PNC sendiri dan lingkungan sekitar PNC. Sedangkan Tri Dharma tersebut berupa penelitian yang lebih fokus pada masyarakat/lingkungan sekitar PNC dengan rekomendasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap.

Strategi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan indikator ini yaitu sebagai berikut:

1. Merintis kerja sama dengan DUDI antara lain dengan Pertamina, PT. DUS, PT. JST, PT. Kayaba, PT. RPA, dan PT. TOA.
2. Menjalin kerja sama dengan Universitas Pertamina dalam penyiapan tenaga ahli pembangunan proyek Pertamina 2021.
3. Kerja sama dengan DUDI (Pertamina) dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat meskipun jumlahnya masih terbatas.

Walaupun masih belum ada dosen yang melakukan kegiatan Tri Dharma di kampus lain, namun terdapat enam dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dalam lima tahun terakhir. Enam dosen tersebut yaitu:

1. Ipung Kurniawan, dosen program studi Teknik Mesin yang membina mahasiswa meraih prestasi di lomba Welding tingkat nasional di Medan pada tahun 2018.
2. Yulianto, dosen program studi Teknik Mesin yang membina mahasiswa meraih prestasi di lomba CAD-CAM tingkat nasional di Bangka Belitung pada tahun 2019.

3. Arif Ainur Rafiq dan Artdhita Pratiwi, dosen program studi Teknik Elektronika, yang membina tim Robot PNC mengikuti lomba sampai ke tingkat nasional.
4. Dodi Satriawan dan Ayu Pramitha, dosen program studi Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan yang membina mahasiswa meraih hibah Program Kreativitas Mahasiswa tingkat nasional 2019 dan Program Mahasiswa Wirausaha Vokasi tingkat nasional 2020.

Permasalahan/kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dalam lima tahun terakhir, yaitu tingkat partisipasi dosen sebagai Pembina kegiatan kemahasiswaan masih belum maksimal, karena dosen masih focus pada kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi. Dan motivasi mahasiswa yang masih kurang dalam kegiatan kemahasiswaan karena masih fokus pada kegiatan akademik.

Strategi untuk menghadapi masalah dan kendala tersebut yaitu dengan melibatkan dosen-dosen baru untuk menjadi pembina kegiatan kemahasiswaan, dengan harapan dosen baru tersebut masih memiliki semangat yang tinggi dan belum memiliki banyak tugas tambahan lain.



Gambar 3.3 Lomba Cadcam Tingkat Nasional 2019



Gambar 3.4 Lomba Kontes Robot Indonesia 2019



Gambar 3.5 Sertifikat Lomba Welding Tingkat Nasional Tahun 2018

- 2) **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

PNC memiliki satu orang dosen berkualifikasi akademik S3 yaitu Dr. Eng. Agus Santoso. Selain itu, dua orang dosen lagi sedang menempuh pendidikan S3 yaitu atas nama Pujono dan Arif Ainur Rafiq, namun belum selesai sehingga belum bisa dicatatkan dalam capaian indikator ini.

Kendala untuk mencapai indikator ini antara lain karena berkurangnya peluang beasiswa terutama dalam masa pandemi tahun 2020 ini sehingga menurunkan animo dosen untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu kemampuan Bahasa Inggris dosen juga masih perlu ditingkatkan agar bisa lolos dalam seleksi masuk program S3.

Selain itu, di PNC terdapat delapan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja sebagai hasil dari retooling yang dilakukan tahun-tahun sebelumnya yaitu atas nama: Muhamad Yusuf, S.ST., M.T., Arif Ainur Rafiq, S.T., M.T., M.Sc., Fadhillah Hazrina, S.T., M.Eng., Artdhita Fajar Pratiwi, S.T., M.Eng., Pujono, S.T., M.Eng., Rosita Dwityaningsih, S.Si., M.Eng., Nurlinda Ayu Triwuri, S.T., M.Eng., Ayu Pramita, S.T., M.M., M.Eng.

Kendala dalam pencapaian target dosen bersertifikat ini antara lain karena tidak adanya alokasi proram retooling di tahun 2020 ini.

Disamping itu, terdapat dua orang dosen yang berasal dari industri yaitu Vanny Apdila Restisha, S.T.,M.T dari Pertamina RU IV Cilacap dan Lani Pudjiastuti,S.P., M.M dari Perum Perikanan Indonesia.

Kendala dalam pencapaian target dosen dari industri ini terutama adalah masalah waktu mengajar bagi dosen-dosen tersebut karena mereka dalam lingkungan pekerjaannya di industri juga sudah memiliki aturan-aturan jam kerja baku.

Untuk mengatasinya, PNC akan terus melakukan pendekatan ke dunia industri dalam lingkup kerjasama yang saling menguntungkan agar ke depannya dapat ada kebijakan khusus untuk pegawai-pegawai dari dunia industri dapat menjadi dosen di PNC.

3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

h. Publikasi artikel pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.

Publikasi pada jurnal internasional yang menjadi indikator kinerja adalah artikel yang diterbitkan oleh jurnal bereputasi dan terindex pada *web of science* atau SCOPUS.

Tabel 3.8 Daftar Publikasi Artikel Pada Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi

Nama	Judul	Jurnal	Hal	Vol & No	URL & DOI	QUARTILE	Keterangan
Devi Taufiq Nurrohman,	Exploring graphene and MoS2 chips based surface plasmon resonance biosensors for diagnostic applications	Frontiers in Chemistry	1-17	8 (728)	https://doi.org/10.3389/fchem.2020.00728	2	National Taiwan Normal University (2) (3)

Nama		Judul		Jurnal	Hal	Vol & No	URL & DOI	QUARTILE	Keterangan
Devi Nurrohman, Fu Chiu	Taufiq Nan-Fu	Surface Plasmon Resonance Performance on 2D Material Based on Graphene and Transition Metal Dichalcogenides	Plasmon Biosensor Analysis and Metal	ECS Journal of Solid State Science and Technology		9 (11)	https://iopscience.iop.org/article/10.1149/2162-8777/abb419	2	National Taiwan Normal University (2)
Linda Wanti, Hafsarah Maharrani, Wachid Prasetya, Tripustikasari, Ganjar Ikhtiagung	Perdana Ratih Nur Adi Eka Ndaru	Optimisation of economic order quantity for a support system reorder point stock	economic method system	International Journal of Electrical and Computer Engineering	4992-5000	10 (5)	DOI: 10.11591/ijece.v10i5.pp4992-5000	2	
Arif Sugeng, Riyanto, Wardani	Ainur Rafiq, Dwi Ratna	An improved electricity efficiency based microcontroller IoT with sensor	electricity method on microcontroller and infrared sensor	TELKOMNIKA Telecommunicat ion, Computing, Electronics and Control	985-993	18 (2)	DOI: 10.12928/TELKOMNIKA.v18i2.14889	3	Universitas Negeri Yogyakarta (3)

i. Publikasi pada Seminar Internasional

Deseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam sebuah pertemuan skala nasional maupun internasional merupakan suatu rangkaian dari luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Politeknik Negeri Cilacap. Melalui kegiatan seminar atau konferensi diharapkan dapat bertukar pengetahuan dan wawasan serta memperluas sudut pandang dalam berpikir secara ilmiah. Selain mendorong dosen untuk ikut seminar nasional maupun internasional di berbagai tempat, P3M juga menyelenggarakan seminar secara Bersama atau konsosium dengan perguruan tinggi lainya bersekala nasional maupun internasional. Adapun daftar dosen Politeknik Negeri Cilacap yang ikut serta pelaksanaan seminar yang dilakukan pada akhir tahun 2019 sampai dengan publikasi prosiding awal tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Daftar Publikasi pada Seminar Internasional

Nama	Judul	Nama Seminar	Penerbit Proceeding	Keterangan
Rais, Oman Somantri, Ida Afriliana, Eko Budihartono, Mohammad Khambali	An optimized model for classification of appropriate technology products using neural networks and genetic algorithms doi:10.1088/1742-6596/1430/1/012035	The 2nd International Conference on Computer Science and Engineering Technology	IOP Publishing	Politeknik Harapan Bersama (1), (3), (4)
Riyadi Purwanto, Lutfi Syafirullah, Isa Bahroni	Academic information system mobile-web based at the cilacap nature school (SACIL)	The 2nd International Conference on Applied Science and Technology (iCAST) 2019 Proceeding	Politeknik Negeri Bali	
Rifqi Firmansyah, Muhamad Yusuf, Pressa P. Surya Saputra, Muhammad Eko Prasetyo, Fahmi Mahardi Mochtar, Fandik Agung Kurniawan	IoT Based Temperature Control System Using Node MCU ESP 8266 https://doi.org/10.2991/aer.k.201124.07	International Joint Conference on Science and Engineering (IJCSE 2020)	Advances in Engineering Research, volume 196. Atlantis Press	Universitas Negeri Surabaya (1), (4), (5), (6) Universitas Muhammadiyah Gresik (3)
Apriliani, Abidin, Sutanta, H amzah, Oman Somantri	Sentiment analysis for Indonesia hotel services review using optimized neural network doi:10.1088/1742-6596/1538/1/012060	3rd International Conference on Combinatorics, Graph Theory, and Network Topology 26-27 October 2019	IOP Publishing	Politeknik Harapan Bersama (1) (2) Institut Sains & Teknologi AKPRIND (3) (4)
Aldino Tri Nugroho, Tetuko Ari Wicaksono, Febri Kurniasih dan Dodi Satriawan	Kajian Pembuatan Briket Bioarang dari Sampah Kiriman Pantai Teluk Penyu, Cilacap ISSN 1693-4393	Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan" Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia Yogyakarta, 14-15 Juli 2020	Jurusan Teknik Kimia, FTI, UPN "Veteran" Yogyakarta	Mahasiswa Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan (1) Mahasiswa Teknik Mesin (2) (3)
Seppy Ayu Rachmawati, Lutfi Syafirullah, Muhammad Nur	Perancangan Sistem Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode Eoq Dan Rop Berbasis Web	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6	ISAS Publishing	Mahasiswa Teknik Informatika (1)

Nama	Judul	Nama Seminar	Penerbit Proceeding	Keterangan
Faiz	Vol. 6 No. 1 (2020) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097			
Raffi Krisdianto, Artdhita Fajar Pratiwi, Erna Alimudin	Sepeda Terapi Otomatis Anak Cerebral Palsy di SLB Negeri Cilacap Berbasis Wireless	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6	ISAS Publishing	Mahasiswa Teknik Elektronika (1)
	Vol. 6 No. 1 (2020) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097			
Dewi Nurholifah, Arif Ainur Rafiq, Arif Sumardiono	Pengembangan Metode Untuk Sentralisasi Data Pembacaan Loadcell Dengan Web Server	SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan) Politeknik Sukabumi, 20 Oktober 2020	Politeknik sukabumi	Mahasiswa Teknik Elektronika (1)
Citra Ayu N. Faisal, Lutfi Syafrullah, Muhammad Nur Faiz	Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pendataan Berbasis Web Pada Noviand Collection	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6	ISAS Publishing	Teknik Informatika (1)
Mohamad Alief Zaidan Syafiq, Arif Ainur Rafiq, Hera Susanti	Pengembangan Metode Haar Cascade Classifier Pada Pengenalan Mata Untuk Sistem Keamanan Brankas	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6	ISAS Publishing	Teknik Elektronika (1)
	Vol. 6 No. 1 (2020) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097			

j. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Kinerja pada komponen jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan pada tahun 2019 berupa Karya Tulis dosen dan mahasiswa Prodi. Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan (TPPL) sebanyak empat judul. Adapun Judul dari artikel yang didaftarkan pada Dirjen HaKI adalah sebagai berikut:

1. Review Potensi Tanaman Obat Akar Wangi (*Vetiveria Zizanioides*) Sebagai Tanaman Hiperakumulator Dalam Fitoremediasi Pada Lahan

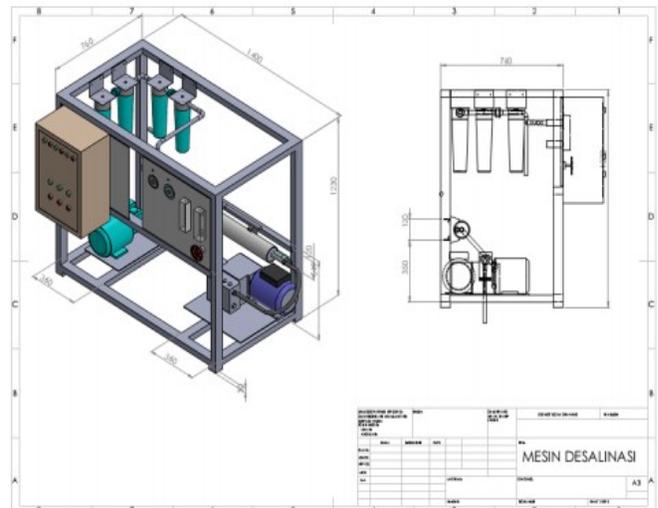
Tercemar Loga oleh Rosita Dwityaningsih, Ayu Pramita dkk. Nomor pencatatan : 000222868.

2. Optimalisasi Pengelolaan Lingkungan Dengan Pendekatan Holistik Kultural oleh Saipul Bahri, Taufan Ratri Harjanto dkk. Nomor pencatatan : 000222414.
3. Pengelolaan Limbah Domestik Rumah Tangga Menjadi Biokomposter Mikroorganismes Dengan Metode Aerob-Anaerob oleh Yessi Meridian Dini, Anis Aziza Zumroturida dkk. Nomor pencatatan : 000222414.
4. Potensi Limbah Cangkang Kerang Hijau (*Perna Viridis*) Dan Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Sebagai Pengganti Bahan Pengawet Makanan Buatan (Sintetis) Penyebab Karsinogenik oleh Putri Novitasari, Anis Aziza Zumroturida dkk. Nomor pencatatan : 000222315.

k. Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R & D*) yang diterapkan dimasyarakat

1. Desalinasi

Desalinasi merupakan teknologi instalasi pengolahan air (IPA) yang menggunakan teknologi membran sistem osmosa balik atau *reverse osmosis* (RO) merupakan sistem yang melalui bertahap dari proses filtrasi menggunakan filter dengan ukuran 0.5 – 1 mikron, dilanjutkan desalinasi dengan sistem osmosa balik menggunakan membran RO. Tekonologi Desalinasi ini merupakan hasil kerjasama antara Jurusan Teknik Mesin dengan Pertamina RU VI melalui program CSR yang diterapkan di Dusun Bondan, Desa ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap.



Gambar 3.6 Foto Mesin Desalisasi

2. Mesin Destilasi Produksi Bioetanol Bahan Baku Handsanitizer

Mesin Destilasi ini merupakan hasil kerjasama antara Prodi. TPPL dengan Pertamina RU-IV melalui Program CSR yang dilaksanakan di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujungalang, Kecamatan Kampung Laut. Mesin Destilasi berfungsi untuk pemisahan bahan kimia berdasarkan perbedaan kecepatan atau kemudahan menguap (volatilitas) dari buah Nira Nipah. Proses destilasi dilakukan pada suhu yang dijaga yaitu pada suhu 75 – 85 0C. penjagaan suhu ini disebabkan karena etanol dapat menguat pada suhu diatas 78 0C sehingga didapatkanlah bioetanol sebesar 10 – 15 %.



Gambar 3.7 Mesin Destilasi dan Hasil Produk Handsanitizer

I. Buku Ber-ISBN

Jumlah buku ber-ISBN pada tahun 2020 berjumlah tiga buku yang terdiri dari Monograf Berjudul: Green Tourism Marketing for Sustainable Development: Membangun Desa Melalui Pariwisata Hutan Mangrove di Kabupaten Cilacap, disusun oleh Ganjar Ndaru Ikhtiangung, M.M. dengan nomor ISBN : 978-623-02-1919-1. Bahan ajar jurusan Teknik Elektronika berjudul: Metode Perawatan Dalam Bidang Elektronika disusun oleh Purwiyanto, S.T., M.E.ng. dengan nomor ISBN: 9786-623-02-1914-6. Dan Bahan Ajar jurusan Teknik Mesin berjudul: Ilmu Bahan disusun oleh Mohammad Nur Hilal, S.T., M.T. Ketiga buku tersebut diterbitkan oleh penerbit Deepublish Yogyakarta.



Gambar 3.8 Foto Buku Ber-ISBN

Berdasarkan hasil evaluasi standar mutu penelitian yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa standar penelitian yang belum tercapai secara maksimal, diantaranya Standar hasil penelitian dan Standar isi. Ketidak masimalan ketiga standar tersebut dipengaruhi oleh instrument Keterlibatan mahasiswa dalam publikasi hasil penelitian; Hilirisasi hasil penelitian (hasil penelitian diarahkan untuk komersialisasikan) dan Penelitian yang dilakukan sesuai dengan *roadmap* penelitian. Jika dicermati pada instrument tersebut, akar permasalahan tidak maksimalnya standar hasil dan standar isi karena sebagian besar beban kerja dosen tidak proposional, beban kerja pada dharma pendidikan lebih tinggi dibandingkan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, saat ini semua program studi belum memiliki roadmap Pengembangan dan lemahnya pemahaman terhadap metodologi penelitian terapan. Adapun rencana perbaikan yang akan ditempuh P3M kedepan adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan Kepala Program Studi dan Kepala Jurusan untuk membuat Roadmap Pengembangan.
2. Perencanaan Anggaran lebih di fokuskan pada pengembangan SDM dalam peningkatan kualitas metodologi penelitian terapan.
3. Menaikan 2,5% porsi anggaran penelitian setiap tahunnya.
4. Membentuk TIM kajian pengembangan/inovasi produk yang terdiri dari lintas program studi.

Sasaran 4 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Indikator kinerja utama pada sasaran kinerja ini terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Informasi capaian kinerja pada sasaran ini dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	0%	0,00
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	36,44%	104,11
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50	0	0

Realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Selama tahun 2020, PNC sebenarnya cukup aktif melakukan kerjasama dengan pihak luar baik dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) maupun dengan perguruan tinggi lain. DUDI yang bekerjasama dengan PNC antara lain PT.

Pertamina Refinery Unit IV Cilacap, PT Solusi Bangun Indonesia, PLTU Cilacap, dan lain-lainnya. Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan PNC antara lain dengan Kaohsiung University Taiwan, Universiti Pahang Malaysia, Politeknik Jeli Kelantan dan beberapa perguruan tinggi lain.

Namun dari semua kerjasama yang dilakukan mayoritas berupa kerjasama pelaksanaan tridarma perguruan tinggi baik pemanfaatan tenaga ahli, penyusunan kurikulum maupun magang industri. Dalam kerjasama belum diatur mengenai komitmen penyerapan lulusan. Dengan demikian belum bisa dihitung dalam capaian indikator ini.

4) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Sebanyak 36,44% mata kuliah di PNC telah dilakukan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek. Sebagian mata kuliah tersebut di Program Studi Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Praktik ekologi industri
2. Neraca Massa dan Panas
3. Dasar mikrobiologi dan biokimia
4. Biomonitoring
5. Teknik Survey dan sampling
6. Termodinamika
7. Penilaian risiko lingkungan
8. Toksikologi lingkungan
9. AMDAL dan audit lingkungan
10. Instrumentasi dan pengukuran
11. K3 dan etika profesi
12. Perancangan alat olah limbah
13. Pemrosesan thermal dan imobilisasi limbah padat
14. Pengelolaan limbah domestik dan Rumah sakit
15. LCA
16. Praktik LCA
17. Teknologi bersih dan 3R
18. Dinamika masyarakat dan tanggung jawab sosial
19. Pengelolaan limbah industri dan B3
20. Kewirausahaan

21. Praktik Fisika lingkungan
22. Praktik Kimia umum dan lingkungan
23. Praktik biomonitoring
24. Praktik ekologi industri
25. Praktik bioremediasi
26. Praktik teknik survey dan sampling
27. Praktik pengendalian pencemaran air
28. Praktik penilaian resiko lingkungan
29. Praktik K3
30. Praktik perancangan alat olah limbah
31. Praktik pemrosesan thermal dan imobilisasi limbah padat
32. Praktik pengelolaan limbah domestik dan Rumah sakit
33. Praktik LCA
34. Praktik Teknologi Bersih dan 3R
35. Praktik dinamika dan tanggung jawab sosial
36. Praktik pengelolaan limbah industri dan B3
37. praktik kewirausahaan
38. Praktik pengendalian pencemaran udara

Pada program studi Teknik Listrik, mata kuliah yang memenuhi kriteria di atas yaitu:

1. Elektronika Digital
2. Bengkel Listrik 1
3. Bengkel Listrik 2
4. Praktek Transformator
5. Praktek Elektronika Digital
6. Elektronika Daya
7. Praktek Elektronika Daya
8. Praktek PLC
9. Mikrokontroler
10. Analisa Sistem Tenaga
11. Praktek Mikrokontroler
12. Praktek Teknik Interfacing
13. Tugas Akhir
14. Magang Industri

Pada program studi Teknik Elektronika, mata kuliah yang memenuhi kriteria di atas yaitu:

1. Rangkaian Elektronika
2. Teknik Digital
3. Praktek Teknik Digital
4. Praktek Rangkaian Elektronika
5. Instalasi Listrik Industri
6. Otomasi Industri
7. Komunikasi Data Industri
8. Perawatan dan Perbaikan
9. Pneumatik dan Hidrolik
10. Praktek Otomasi Industri
11. Praktek Komunikasi Data Industri
12. PLC
13. Bengkel Elektronika dan Mekanik
14. Algoritma dan Pemrograman
15. Praktek Algoritma dan Pemrograman
16. Pengkondisi Sinyal
17. Praktek Pengkondisi Sinyal
18. Sistem Kendali
19. Praktek Sistem Kendali
20. Mikrokontroler dan Interfacing
21. Praktek Mikrokontroler dan Interfacing
22. Instrumentasi dan Sensor Tranduser
23. Praktek Instrumentasi dan Sensor Tranduser
24. Tugas Akhir
25. Magang Industri



Gambar 3.9 Kegiatan Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*)



Gambar 3.10 Kegiatan Pembelajaran Kelompok Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*)

5) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Belum ada program studi di PNC yang memperoleh akreditasi internasional maupun sertifikasi internasional.

Kendala dalam pencapaian indikator ini terutama karena secara institusi, PNC masih relatif baru dan masih dalam tahap melengkapi syarat-syarat akreditasi

untuk tingkat nasional terlebih dahulu baik untuk seluruh program studi maupun untuk institusinya, sehingga belum bisa melangkah lebih jauh untuk akreditasi internasional.

Langkah-langkah yang bisa dilaksanakan saat ini adalah menyelesaikan akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi dan institusi.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Pendapatan (PNBP)

Target penerimaan PNBP Politeknik Negeri Cilacap tahun 2020 adalah sebesar Rp8.089.240.000,00. Sementara realisasi PNBP Politeknik Negeri Cilacap adalah sebesar Rp7.219.615.004,00 atau sebesar 89,25% dari target pendapatan PNBP. Adapun rincian PNBP Politeknik Negeri Cilacap tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.11 Penerimaan PNBP PNC Tahun 2020

No.	Jenis Pendapatan	Realisasi PNBP
1	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	108.452.000
2	Pendapatan Biaya Pendidikan	7.082.742.004
3	Pendapatan Uang Pendidikan Lainnya	28.421.000
Jumlah		7.219.615.004

Realisasi Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan mengalami peningkatan karena adanya peningkatan jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Pendapatan Biaya Pendidikan juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa. Pendapatan Uang Pendidikan Lainnya naik yang berasal dari kenaikan jumlah mahasiswa yang mengikuti tes TOEFL.

2. Realisasi Pengeluaran/Belanja

Secara umum Realisasi Penyerapan Pengeluaran/Belanja Politeknik Negeri Cilacap (Kode DIPA: 677629) Tahun 2020 berdasarkan jenis belanja terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja (PNBP, RM, BOPTN, SBSN)

MAK	DIPA - Revisi terakhir	REALISASI	
	(Rp)	(Rp)	%
51 - Belanja Pegawai	3.741.863.000	3.553.332.503	94,96
52 - Belanja Barang	14.419.883.000	13.170.561.250	91,34
53 - Belanja Modal	61.791.413.000	51.595.482.710	83,50
Total	79.953.159.000	68.319.376.463	85,45

Tabel 3.13 Penyerapan Anggaran Per Output Sumber dana PNBP, RM, BOPTN

No.	Kode	Program Kegiatan/Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Prosentase Capaian (%)
1	4261.994	Layanan Perkantoran	6.582.463.000	6.332.178.665	96,20
2	4263.001	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi	57.949.638.000	48.842.565.611	84,28
3	4263.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri	1.678.014.000	1.526.454.500	90,97
4	4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	3.578.697.000	3.463.796.629	96,79
5	4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.065.284.000	1.063.244.875	99,81
6	4263.007	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	76.243.000	31.262.285	41,00
7	4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.098.667.000	1.066.288.050	97,05
8	4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	3.595.221.000	3.078.932.605	85,64
9	4263.011	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	319.969.000	254.982.823	79,69

No.	Kode	Program Kegiatan/Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Prosentase Capaian (%)
10	4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	148.030.000	128.870.000	87,06
11	4263.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	2.287.138.000	1.162.040.608	50,81
12	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	1.573.795.000	1.368.759.812	86,97
Total			79.953.159.000	68.319.376.463	85,45

BAB IV PENUTUP

Politeknik Negeri Cilacap telah menetapkan Rencana Strategis untuk tahun 2020-2024 yang mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai, yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan. Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2020, telah ditetapkan 12 output anggaran yang tertuang dalam DIPA Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2020 yang selanjutnya disusun indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Dari evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja dan analisis capaian sasaran dan indikator kinerja, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil sasaran telah tercapai. Kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Cilacap dan langkah-langkah mengatasinya yaitu:

1. Blokir anggaran PNPB dan BOPTN selama dua bulan awal tahun anggaran 2020 sehubungan dengan peralihan satker dari Kementerian Ristekdikti ke Kemendikbud yang berusaha diatasi dengan memaksimalkan terlebih dahulu anggaran Operasional Perkantoran yang tidak diblokir di awal tahun 2020 untuk membiayai seluruh kegiatan Kampus.
2. Pandemi COVID 19 yang melanda seluruh dunia yang berusaha diatasi dengan melakukan penyesuaian anggaran dengan memaksimalkan kegiatan yang bisa tetap terlaksana, dan bantuan-bantuan untuk kegiatan akademik yang dilakukan secara daring.
3. Penyesuaian sistem dari Kementerian Ristekdikti ke Kemendikbud yang menghambat proses pengadaan barang jasa yang berusaha diatasi dengan penambahan tim pokja pengadaan dan memonitor secara ketat progress pelaksanaan pekerjaan.
4. Indikator Kinerja Perguruan Tinggi yang baru ditetapkan di pertengahan tahun 2020 sehingga Perjanjian Kinerja baru bisa ditandatangani pertama pada bulan September 2020 yang berusaha dimitigasi dengan lebih memfokuskan usaha pencapaian target untuk target yang mungkin bisa dicapai di 2020 saja..

Ditahun yang akan datang dengan berbekal komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, serta sumber daya yang ada, Politeknik Negeri Cilacap akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai dengan peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga Rencana Strategis Politeknik Negeri Cilacap periode tahun 2020 – 2024 dapat dicapai secara optimal.



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktur Politeknik Negeri Cilacap
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, November 2020
Direktur Politeknik Negeri Cilacap

Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom



2012160234162

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata prefikasi SAKP Satker minimal 88	prefikasi	88
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/C2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/C2 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sku di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkagiatan H4ama di kampus lain, di Q5100 berdasarkan bidang ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi per internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/C2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/C2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/C2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	6.582.463.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	13.370.896.000



2012160234162

Halaman 2 dari 3

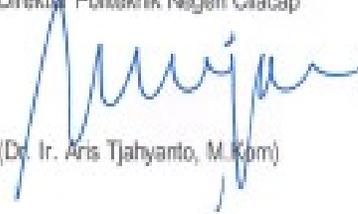
No. Revisi	Nama Kegiatan	Alokasi
	TOTAL	79.953.150,000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

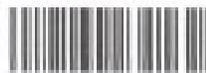


(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, November 2020
 Direktur Politeknik Negeri Cilacap



(Dr. Ir. Anis Tjahyanto, M. Kom)



2012160234162

Halaman 3 dari 3